

**DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT
TANGKEBAN TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus di Desa Nyalembeng, Kecamatan Pulosari,
Kabupaten Pemalang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



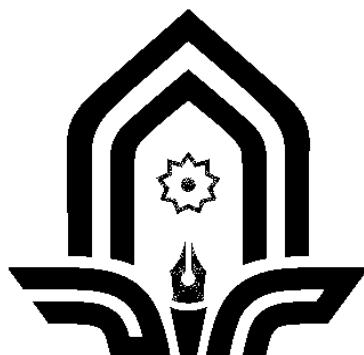
Oleh :
NURUL HIDAYATUS SOLIKHAH
NIM 2013116353

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT
TANGKEBAN TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus di Desa Nyalembeng, Kecamatan Pulosari,
Kabupaten Pemalang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :
NURUL HIDAYATUS SOLIKHAH
NIM 2013116353

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurul Hidayatus Solikhah
NIM : 2013116353
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Nyalembeng, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang)

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,



NURUL HIDAYATUS SOLIKHAH

NIM. 2013116353

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.
Jl. Yudha Bakti No. 80 Medono Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Nurul Hidayatus Solikhah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nurul Hidayatus Solikhah
NIM : 2013116353
Program Studi: : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Nyalembeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang)

dengan ini mohon agar Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Denikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 20 Juni 2023
Pembimbing,



Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.
NIP. 19691227 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

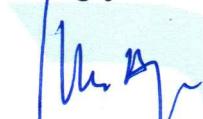
Nama : **Nurul Hidayatus Solikhah**
NIM : **2013116353**
Judul Skripsi : **Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Nyalembeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang)**

Dosen Pembimbing : **Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji,

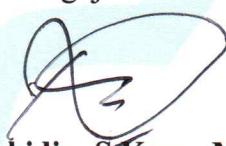
Pengaji I



Gunawan Aji, M.Si.

NIP 19690227 200712 1 001

Pengaji II

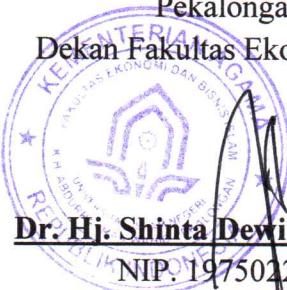


Rohmad Abidin, S.Kom., M.Kom.

NIP 19880106 202012 1 006

Pekalongan, 7 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Gagal hanya untuk orang-orang yang menyerah sebelum selesai.

Maka Selesaikanlah.

Dan Janganlah engaku berjalan di Bumi ini dengan sombong, karena
sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu
menjulang setinggi gunung.

(Al-Isra' :37)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kita bisa mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Untuk Bapak Juwari dan Ibu Marwati selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, serta do'a yang tiada henti dan batasnya untuk kesuksesan saya.
2. Untuk adik saya Alissa Qotrun Nada dan Paman saya Sopani, yang telah senantiasa mengantar saya setiap kali ke Kajen dan Pekalongan.
3. Untuk Fitriayana Latifah Zahro dan Murni Tresno Wati selaku teman saya yang selalu menemani saya bolak-balik ke tempat penelitian guna mencari data-data yang saya perlukan.
4. Untuk Mba Tarwi dan seluruh pengelola objek wisata Bukit Tangkeban yang telah membantu saya dalam menyediakan informasi dan data-data yang saya perlukan dalam penelitian ini.
5. Untuk Almamaterku tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

NURUL HIDAYATUS SOLIKHAH. Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Nyalembeng, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang).

Dewasa ini berwisata bukan lagi hal yang dianggap mewah bagi masyarakat, melainkan sudah menjadi kebutuhan. Berkembangnya kepariwisataan dapat memberikan pengaruh di wilayah sekitarnya. Tidak dapat dipungkiri jika akhir-akhir ini pariwisata mampu memberikan berbagai dampak yang cukup signifikan baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosialnya. Untuk itu, sektor pariwisata di hampir seluruh wilayah di Indonesia sedang terus dikembangkan, salah satunya seperti yang ada di wilayah Kabupaten Pemalang di Provinsi Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban dan juga dampaknya terhadap perekonomian masyarakat lokal dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Bukit Tangkeban melalui tiga tahap pengembangan yaitu perencanaan, pengambilan keputusan dan eksekusi program. Sedangkan hal yang dikembangkan meliputi: pengembangan atraksi wisata, sarana dan prasarana wisata, aspek pemasaran dan promosi wisata dan pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan dampak ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban adalah meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat, adanya peluang untuk membuka usaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Nyalembeng.

Kata Kunci: Pariwisata, Pengembangan Pariwisata, Dampak Pariwisata.

ABSTRACT

NURUL HIDAYATUS SOLIKHAH. The Impact of The Development of Tangkeban Hill Tourist Attraction On The Community's Economy In The Perspective Of Islamic Economics (Case Study in Nyalembeng Village, Moga Sub-district, Pemalang Regency)

Nowadays, traveling is no longer considered a luxury for the community, but it has become a necessity. The development of tourism can have an impact on the surrounding area. It cannot be denied that lately tourism has been able to provide a variety of significant impacts both in terms of economic and social aspects. For this reason, the tourism sector in almost all religions in Indonesia is being developed, one of which is in the Pemalang Regency area in Central Java Province. The purpose of this research is to find out the development strategy of Tangkeban Hill tourist attraction and also its impact on the economy of the local community in the perspective of Islamic Economics.

This type of research is field research using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study are through interviews, observation, and documentation. The data analysis method used in this research is through: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Test of validity of the data in this study using the triangulations method of data sources and triangulations techniques.

The result showed that the development carried out by the manager of the Tangkeban Hill tourist attraction went through three stages of development, namely planning, decision making, and program execution. While the things that are developed include: development of tourist attractions, tourist facilities and infrastructure, aspects of marketing and tourism promotion and human resource development. While the economic impact by the development of Tangkeban Hill tourist attraction is to increase employment opportunities for the community, the opportunity to open a business, and increase the income in Nyalembeng Village.

Keywords: Tourism, Tourism Development, Tourism Impacts

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Nyalembeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang). Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
4. Muhammad Aris Syafi’I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Drs. Achmad Tubagus Surur, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Muhamad Masrur, M.E.I., selaku Dosen Penasihat Akademik
7. Segenap dosen Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Orang tua dan keluarga peneliti.
9. Objek wisata Tangkeban beserta seluruh pengelolanya.
10. Saudara dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, doa dan bimbingan kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan.

Pekalongan, 15 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ariyati". It is written in a cursive style with a horizontal line underneath it.

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian pariwisata	12
2. Objek/Destinasi Pariwisata	13
3. Pengembangan Pariwisata.....	15
4. Dampak Ekonomi Pariwisata.....	19

5.	Tinjauan Umum tentang Ekonomi Islam	21
6.	Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam	30
B.	Telaah Pustaka	33
C	Tentative Theory Construct (Kerangka Berpikir)	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Pendekatan Penelitian	42
C.	Setting Penelitian	43
D.	Subjek Penelitian.....	43
E.	Sumber Data.....	44
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
G.	Teknik Keabsahan Data	46
H.	Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Hasil Penelitian	50
1.	Gambaran Umum Desa Nyalembeng	50
2.	Gambaran Umum Objek Wisata Bukit Tangkeban	56
B.	Pembahasan.....	66
1.	Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban.....	66
2.	Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Nyalembeng Perspektif Ekonomi Islam	81
BAB V PENUTUP	101
A.	Simpulan	101
B.	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN		
1.	Lampiran 1	I

2. Lampiran 2	VI
3. Lampiran 3	XXIX
4. Lampiran 4	XXXIII
5. Lampiran 5	XXXIV
6. Lampiran 6	XXXV

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = ā
í = i	ái = ai	ái = ī
í = u	óu = au	óu = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *maratun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

امرٌ	ditulis	<i>umirtu</i>
شيءٌ	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Potensi Daya Tarik Wisata di Kecamatan Pulosari.....	1
Tabel 1.2.	Data Jumlah Pengunjung objek wisata Bukit Tangkeban	5
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 4.3.	Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	54
Tabel 4.4.	Aspek Perkembangan objek wisata Bukit Tangkeban	80
Tabel 4.5.	Jenis Aktivitas Informan sebelum adanya Pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban	82
Tabel 4.6.	Jenis Aktivitas Informan sesudah adanya Pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban	85
Tabel 4.7.	Rata-rata Pendapatan Informan sebelum adanya Pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban	87
Tabel 4.8.	Rata-rata Pendapatan Informan sesudah adanya Pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban	90
Tabel 4.9.	Perbandingan Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Sesudah adanya Pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1. Kerangka Berpikir	41
Gambar	3.1. Triangulasi Sumber Data.....	47
Gambar	3.2. Triangulasi Teknik.....	47
Gambar	4.1. Pintu Utama dan Loket Utama	56
Gambar	4.2. Spot Foto di Taman Langit.....	59
Gambar	4.3. Wahana di Taman Langit	60
Gambar	4.4. Wahana di Tangkeban Park	61
Gambar	4.5. ATV Adventure	62
Gambar	4.6. Camping Ground	63
Gambar	4.7. ARcafe	64
Gambar	4.8. Struktur Organisasi Objek Wisata Bukit Tangkeban	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2	Transkip Wawancara.....	VI
Lampiran 3	Dokumentasi	XXIX
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian	XXXIII
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XXXIV
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup	XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Pulosari merupakan salah satu kecamatan dari 14 kecamatan di Kabupaten Pemalang. Kecamatan Pulosari masuk ke dalam daerah dataran tinggi yang memiliki udara sejuk dan letaknya dibagian selatan Kabupaten Pemalang. Kecamatan Pulosari merupakan salah satu daerah yang menjadi tujuan wisata di Kabupaten Pemalang. Kecamatan Pulosari dikenal dengan kontur alamnya yang masih indah dan asri yang menyimpan banyak potensi keindahan alam dan budaya yang perlu dikembangkan secara optimal untuk dijadikan daya tarik wisata tersendiri. Berikut ini tabel potensi daya tarik wisata di Kecamatan Pulosari berdasarkan dengan hasil wawancara dengan pak Yoyo. (Yoyo, 2022)

Tabel 1.1
Potensi Daya Tarik Wisata Kecamatan Pulosari

No.	Wisata Alam dan Buatan	Wisata Religi	Wisata Edukasi	Wisata Petualangan dan Olahraga
1	Bukit Tangkeban (Nyalembeng)	Makam Syekh Dinar Palang (Pulosari)	Wisata Perkebunan Kopi (Jurangmangu)	Jurangmangu Adventure (Jurangmangu)
2	Bukit Melogi Cinta	Makam Syekh Ahmad Muhammad	Mini Zoo Tangkeban (Nyalembeng)	Jalur Pendakian Gunung Slamet (Clekatakan, jurangmangu, batursari)
3	Pakis		Wisata	Wisata Trabas

	Blengkunang (Batarsari)		Pengolahan Jahe (Siremeng, Penakir)	(Penakir)
4	Igit Kandang (Clekatakan)			
5	Bale Gandrung (Gambuhan)			
6	Wiloci (Karangsari)			
7	Bukit Samoan (Siremeng)			

Sumber: Hasil wawancara dengan Pak Yoyo selaku Sekretaris Daerah Desa Nyalembeng.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa potensi daya tarik wisata di Kecamatan Pulosari sangatlah besar. Hal tersebut menunjukkan apabila proses pengembangannya dimaksimalkan maka tidak menutup kemungkinan akan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian pemerintah daerah setempat maupun masyarakat lokal. Selain itu pariwisata juga diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan masyarakat lokal yang sebelumnya pendapatan masyarakat bergantung dari hasil pertanian dan perkebunan maupun yang dari bekerja sebagai buruh pabrik dan pedagang. Apabila sektor pariwisata dikembangkan dengan maksimal maka dampaknya terhadap peningkatan pendapatan serta perekonomian masyarakat lokal pun diharapakan positif. (Yoyo, 2022)

Dari banyaknya potensi daya tarik wisata yang ada di Kecamatan Pulosari, peneliti memilih objek wisata Bukit Tangkeban di Desa Nyalembeng sebagai fokus objek penelitian. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di

daerah tersebut karena memiliki potensi wisata yang sedang dikelola dan terus dikembangkan. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pegembangannya dan bagaimana dampaknya terhadap perekonomian masyarakat sekitar dengan memperhatikan perspektif ekonomi Islam.

Dalam Al-Qur'an kepariwisataan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil *I'tibar* atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Sesungguhnya Allah telah menciptakan segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk-Nya dan juga agar mensejahterakan seluruh umat-Nya dan tidak ada yang sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing. (Dewi & Devi, 2022) Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-A'raf:56.

Walā tufsidū fil-arḍi ba'da iṣlāḥihā wad'uḥu khaufawwātama'ā

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan)." (al-A'raf [7]: 56)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa manusia sebagai khalifah dimuka bumi selain untuk beribadah kepada Allah, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya khususnya manusia maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat. (Dewi & Devi, 2022)

Dalam penelitiannya, Kuat Ismanto menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata halal pantai di Kabupaten Pekalongan memiliki sejumlah manfaat. Diantara manfaat yang diperoleh masyarakat adalah berkurangnya pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata, dan peningkatan kesejahteraan meskipun belum maksimal. (Ismanto, 2020)

Bukit Tangkeban di Desa Nyalembeng awalnya terbentuk dari pergerakan pemuda di Desa Nyalembeng yang mempunyai wadah komunitas bernama The CAN (Komunitas Anak Tangkeban). Di dalam The CAN memiliki banyak kegiatan sosial yang sudah dilakukan seperti kerja bakti berupa pemberahan saluran air, kegiatan keagamaan seperti pembacaan yasin dan tahlil. Komunitas the CAN bisa berkumpul hanya pada saat akan lebaran dikarenakan rata-rata anggotanya bekerja di perantauan. Maka dari itu, para pemuda beinisiatif untuk mengadakan kegiatan yang dapat memberikan peningkatan ekonomi tanpa harus keluar daerah atau merantau. Dari dasar tersebut para pemuda mempunyai gambaran ingin mengembangkan potensi apa saja yang dapat muncul di daerahnya. Dari beberapa pertimbangan mereka sempat membuka beberapa usaha salah satunya mendirikan kedai. Kemudian dari beberapa usaha yang telah dilakukan mereka akhirnya memutuskan untuk mengembangkan wisata alam Bukit Tangkeban dengan tujuan untuk mempunyai nilai ekonomi dari masing-masing anggota komunitas dan juga berharap ada dampak yang lebih luas kepada masyarakat. (Purnomo, 2022)

Bukit Tangkeban dibangun pada awal tahun 2016 yang kemudian mulai dikembangkan dan mulai dioperasikan pada pertengahan tahun 2017 dengan membuat setidaknya lebih dari 10 tempat untuk spot foto dan tempat berkemah atau camping untuk menarik wisatawan datang ke Bukit Tangkeban. Berikut merupakan data jumlah pengunjung Objek wisata Bukit Tangkeban dari tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2022.

Tabel 1.2
Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata Bukit Tangkeban

BULAN	Th. 2019	Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022
Januari	7.240	26.345	16.294	24.619
Februari	5.800	-	3.281	9.961
Maret	4.700	-	5.539	11.063
April	5.200	-	4.129	2.283
Mei	3.220	-	26.896	42.817
Juni	25.200	24.909	12.455	10.497
Juli	8.650	21.338	809	
Agustus	8.900	22.078	11.328	
September	7.600	18.951	11.476	
Oktober	6.330	20.445	14.685	
November	6.140	18.314	11.871	
Desember	6.420	19.498	17.292	
JUMLAH	95.400	171.878	136.055	101.240

Sumber : Deri Setiawan, Admin Sosial Media objek wisata Bukit Tangkeban

Jika dilihat dari data di atas, jumlah pengunjung di objek wisata Bukit Tangkeban tetap meningkat bahkan setelah mengalami penutupan sementara karena pandemi pada bulan Februari-Mei 2020. Meskipun pada tahun 2021

mengalami penurunan tetapi dapat dilihat pada tahun 2022 hingga pertengahan tahun sudah mencapai lebih dari setengah dari jumlah pengunjung pada tahun 2020. Dengan semakin ramainya pengunjung di tempat wisata menjadikan sebagian masyarakat menambah profesiya dari hanya bertani kemudian menjadi pedagang juga di area wisata, baik yang di dalam objek wisata maupun yang di luar objek wisata. (Depriyono, 2023)

Dengan semakin banyaknya jumlah pengunjung, objek wisata Bukit Tangkeban terus melakukan pengembangan. Pada tahun 2018 objek wisata Bukit Tangkeban baru mulai dikembangkan dengan mendapatkan pendampingan dari berbagai pihak yang memberikan program peningkatan sarana dan prasarana seperti pembangunan aula, kamar mandi, lapangan parkir, dan peningkatan akses jalan masuk. (Depriyono, 2023)

Pada tahun 2019 dibangun permainan anak yang diberi nama Tangkeban Park yang di dalamnya terdapat kolam renang, dan rumah mandi bola yang selanjutnya hingga tahun 2023 sudah menambah wahana berupa Istana balon, *Mini Zoo*, *Green House*, serta *ATV Adventure*. Kemudian pada tahun 2020 infrastruktur di Bukit Tangkeban mulai diperbaiki yaitu berupa pelebaran akses pintu masuk ke objek wisata Bukit Tangkeban. Sebelumnya akses jalan masuk ke objek wisata hanya melewati gang kecil dan banyak tikungan. (Depriyono, 2023)

Fasilitas yang dikembangkan pada tahun 2020-2021 berupa pengembangan akses jalan wisata, peluasan mini zoo, penambahan biang lala, sirkuit muntil trill tanjakan, penambahan spot-spot foto, area bermain anak,

peluasan area parkir, *camping ground*, mushola, kamar mandi, dan lain-lainnya. (Depriyono, 2023)

Dengan terus melakukan pembangunan dari tahun ke tahun menjadikan objek wisata Bukit Tangkeban semakin ramai dan diminati. Hal tersebut juga menjadikan masyarakat setempat merasakan dampak ekonomi secara nyata yaitu berupa tersedianya lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran berkurang dan meningkatnya pendapatan masyarakat karena dapat memulai atau menambah pekerjaan dengan salah satunya menjadi pedagang. (Depriyono, 2023)

Liu membuat kerangka implementasi kebijakan pariwisata yang paling tidak menyentuh 4 aspek, yaitu: 1) pembangunan dan pengembangan infrastruktur; 2) aktivitas pemasaran; 3) peningkatan kualitas budaya dan lingkungan; 4) pengembangan sumber daya manusia. (Pitana & Diarta, 2009)

Dalam menyediakan infrastruktur, objek wisata Bukit Tangkeban sudah memperbaiki akses jalan masuk ke tempat wisata. Selain infrastruktur, objek wisata Bukit Tangkeban juga menyediakan beberapa fasilitas, seperti Mushola yang mana berkapasitas 50 orang untuk satu kali pelaksanaan ibadah sholat disertai juga dengan tempat wudhu yang memadai. Di Tangkeban Park, salah satu wahana yang menyediakan kolam renang juga sudah disediakan tempat untuk berganti pakaian dengan nyaman dan tertutup. Kuliner-kuliner yang diperjualbelikan dan disajikan juga merupakan makanan dan minuman yang halal. (Setiawan, 2023)

Ada banyak dampak positif pariwisata salah satunya bagi perekonomian. Leiper menyebutkan dampak positif pariwisata bagi perekonomian diantaranya sebagai berikut: 1) pendapatan dari penukaran valuta asing; 2) menyehatkan neraca perdagangan luar negeri; 3) pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata; 4) pendapatan pemerintah; 5) penyerapan tenaga kerja; 6) multiplier effects; 7) pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal. (Pitana & Diarta, 2009)

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah dampaknya bagi kondisi ekonomi masyarakat lokalnya terkait dengan peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, serta sumber mata pencaharian dari adanya objek wisata Bukit Tangkeban sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BUKIT TANGKEBAN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERPERKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus di Desa Nyalembeng, Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban?
2. Bagaimana dampak pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

Selain tujuan di atas, adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan baik pada pembaca maupun peneliti mengenai pengembangan suatu objek wisata. Di sisi lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai dampak pengembangan objek wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal khususnya dari pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan bagi Pemerintah Kabupaten Pemalang untuk lebih mengembangkan objek wisata di Kecamatan Pulosari.

c. Bagi UIN gusdur

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban dan dampak ekonominya terhadap masyarakat setempat.

d. Bagi objek wisata Bukit Tangkeban

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi sekaligus bahan pertimbangan mengenai strategi pengembangan objek wisata dan dampak yang dapat ditimbulkan dari pengembangan tersebut untuk diterapkan pada kondisi sekarang maupun di masa mendatang.

e. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang akan menjadikan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan serta pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdapat penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, dan penelitian-penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rangkaian metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Dimulai dari jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil dari penelitian yang diperoleh beserta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat simpulan dari penelitian ini serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam mengembangkan objek wisata Bukit Tangkeban, pengelola objek wisata terus melakukan pembenahan sehingga objek wisata Bukit Tangkeban selalu ramai dan diminati wisatawan. Pengembangan yang dilakukan berupa penambahan atraksi wisata seperti penambahan wahana, dan pengembangan dalam hal sarana dan prasarana.

Sarana pariwisata terdiri dari area parkir, toilet, mushola, warung makan dan jajajan, tong sampah, gazebo, dan loket masuk. Sedangkan prasarana pariwisata berupa akses jalan menuju ke Bukit Tangkeban yang sudah di aspal, jalan yang sudah di cor dari pintu masuk objek wisata Bukit Tangkeban hingga area parkir.

Pengelola objek wisata terus melakukan kegiatan promosi lewat media sosial dan event-event tertentu. Pengembangan SDM juga terus dilakukan dengan cara pelatihan atau sosialisasi terhadap seluruh pengelola objek wisata Bukit Tangkeban agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan.

Dengan adanya pengembangan objek wisata Bukit Tangkeban membawa dampak yang sangat positif bagi perekonomian masyarakat di Desa Nyalembeng. Dampak ekonomi yang dirasakan yaitu meningkatkan

kesempatan kerja, penyerapan tenaga kerja, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pada kesimpulan, peneliti memberi saran kepada objek wisata Bukit Tangkeban, diantaranya:

1. Para pengelola objek wisata Bukit Tangkeban agar senantiasa menjaga norma, religiusitas dan nilai-nilai budaya yang sudah berlaku di masyarakat
2. Objek wisata Bukit Tangkeban agar selalu menjaga keramahan dan kualitas dalam pelayanannya.
3. Menonjolkan atraksi wisata yang hanya ada di objek wisata Bukit Tangkeban guna menjadi cirri khas yang berbeda dari objek wisata yang lain.
4. Selalu melakukan pemberian baik pemberian sarana dan prasarana maupun pemberian wahana-wahana yang ada di objek wisata Bukit Tangkeban

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, M. (2023, Mei 5). Wawancara Pengelola. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Aeni, D. N. (2023, Mei 13). Wawancara Pengunjung. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Amalia, R. (2023, Mei 13). Wawancara Pengunjung. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Antoni, W. (2023, Mei 23). Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Apriyanto, D. (2023, Mei 5). Wawancara Pengelola. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Arifin, Z. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabet.
- Arisqi, A. (2023, Mei 13). Wawancara pengunjung. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 46-62.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BPS Kab. Pemalang. (2023). *Kabupaten Pemalang dalam Angka 2023*. Pemalang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang.
- BPS Kab. Pemalang. (2022). *Kecamatan Pulosari dalam Angka 2022*. Pemalang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang.
- BUMDesa Mandiri Sejahtera. (2022). *Profil Bukit Tangkeban*. Pemalang: BUMDesa Nyalembeng.
- Chapra, U. (2000). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani.
- Depriyono. (2023, Mei 11). Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Dewi, A. P., & Devi, Y. (2022). Upaya BumDes Dalam Pengembangan Objek Pariwisata Green Bambo terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Desa Sri Bandung Kecamatan Abung

- Tengah Kabupaten Lampung Utara). *SALAM : Islamic Economics Journal* , 174-195.
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hardani, Auliya, N. H., & dkk. (2020). *Merode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hendra, T. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an. *Padang: Jurnal Hikmah Vol 11, No. 02* , 191-213.
- Ilmi, A. (2023, Mei 13). Wawancara Pengunjung. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Iqbal, M. (2023, Mei 5). Wawancara Pengelola. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Wisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- Ismanto, K. (2020). Pengelolaan Pariwisata Halal Pekalongan: Studi Peran Pedagang Kuliner dan Kesejahteraan Masyarakat. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* , 138-155.
- Jenal. (2023, Mei 5). Wawancara Pedagang. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Kalimah. (2023, Mei 13). Wawancara Pengunjung. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Karim, A. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: III T Indonesia.
- Manik, K. (2016). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Misbahudin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- PemDes Nyalembeng. (2022). *Data Monografi Desa Nyalembeng Tahun 2022*. Pemalang: PemDes Nyalembeng.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pranjoto, R. G. (2021). Kreativitas dan Inovasi Dalam Islam Terhadap Keberlangsungan UMKM Di masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Competence: Journal of Management Studies Vol 15, No. 1* , 14-31.

- Prastiyo, D. (2023, Mei 5). Wawancara Pengelola. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Purnomo, D. (2022, September 28). Dampak Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Ramadhan, G. (2023, Mei 5). Wawancara Pengelola. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Rochman, T., & Ridlwan, A. A. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Syariah di Desa Kebloran Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 215-236.
- Setiawan, D. (2023, Mei 11). Tentang Objek Wisata Bukit Tangkeban. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- SIDesa Jawa Tengah. (2020). *Data Kependudukan Desa Nyalembeng*. Retrieved Mei 26, 2023, from sidesa.jatengprov.go.id: <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/kependukandes/33.27.02.2008>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (Edisi 1)*. Jakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofyan, R. (2012). *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*. Jakarta: Republika.
- Sumiarsih, E. (2023, Mei 13). Wawancara pengunjung. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Suprayitno, E. (2005). *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Susi. (2023, Mei 13). Wawancara Pedagang. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Tarwiyatun. (2023, Mei 13). Wawancara Pedagang. (N. H. Solikhah, Interviewer)
- Thalbah, H. (2010). *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an Volume 9*. Jakarta: PT Sentosa.
- Widagdyo, K. G. (2015). Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics Universitas Sahid Jakarta*, 73-80.

Yoeti, O. A. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yoyo. (2022, Oktober 3). Pengembangan Objek Wisata Bukit Tangkeban. (N. H. Solikhah, Interviewer)

Yuliadi, I. (2006). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LPPI.